

BAB 6

SARAN

Setelah melakukan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek Kimia Farma 119 maka saran yang diberikan meliputi :

1. Calon apoteker harus belajar ilmu komunikasi agar dapat mengetahui bagaimana agar Apoteker dapat berkomunikasi dengan baik kepada pasien sehingga dapat menyampaikan informasi tentang penggunaan obat secara rasional.
2. Pemberian KIE kepada pasien perlu ditingkatkan agar pasien mengerti bagaimana cara penggunaan obat yang benar dan dapat menambah kepatuhan pasien terhadap penggunaan obat sehingga obat tersebut mampu memberikan efek terapi yang diharapkan.
3. Penyediaan tempat khusus untuk konseling sangat memberikan keuntungan bagi pasien karena pasien dapat mengungkapkan tentang keluhan-keluhan yang dirasakannya, berikut obat-obat yang sudah di gunakan, dalam hal ini peran apoteker dapat berfungsi secara optimal dengan memberikan informasi obat serta dapat memberikan pengobatan swamedikasi.
4. Bagi Apotek Kimia Farma 119, disarankan meningkatkan pelayanan terhadap pasien dengan memberikan KIE di ruang terpisah.
5. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan yang diberikan perlu disediakan kotak saran sebagai evaluasi mutu pelayanan

DAFTAR PUSTAKA

- Adelowore, A., dan Jamal, A. 2008. The Role of Self-employee Congruence. Beneficial Finanace, *European Journal of Marketing*, Vol. 142, No. 11/12. pp. 1316-1345.
- Anderson, P. O., James E. K., William G. T., 2002, *Handbook of Clinical Drug Data* 10th ed., The McGraw-Hill Companies, New York.
- Anief, M., 2005, *Manajemen Farmasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Dipiro J.T., Robert L.T., Gary R.M., Gary C.Y., Barbara G.W., Michael L.P., 2008, *Pharmacotherapy A Pathophysiologic Approach* 7th ed., McGraw-Hill Medical, New York.
- Gunawan, gan sulistia. *Farmakologi dan Terapi edisi 5*. Departemen Farmakologi dan Terapetik. FKUI. 2007.
- Hennig–Thurau, T.; Gwinner, K.P. and Gremier, D.D. 2004. Understanding Relationship Outcomes: An Integration of Relational Benefits and Relationship Quality. *Journal of Service Research*, Vol. 4, No. 3, pp. 230-247.
- IAI, 2012, *Kumpulan Peraturan Perundangan Kefarmasian*, Surabaya.
- Kotler, Philip. 1997. *Manajemen Pemasaran, Analisis Perencanaan dan Pengendalian*. Jilid 2 Edisi Kedelapan, Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Kotler, Philip and Kevin Lane Keller. 2012. *Marketing Management* 13. New Jersey: Pearson Prentice Hall, Inc.
- Lacy, F.C., Lora, L.A., Morton, P.G., and Leonard, L.L., 2009, *Drug Information Handbook* 17th ed., American Pharmacists Association, New York.
- McEvoy, G.K. 2011. *AHFS Drug Information*, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland.

- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 1990, *Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 347/MENKES/SK/VII/1990 Tentang Obat Wajib Apotik*, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2002, Keputusan Menteri Kesehatan No.1332/ MENKES/ PER/ X/1993 tentang Perubahan Atas PerMenKes RI No. 922 / MENKES / PER / X/ 1993 *tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotik*, Jakarta
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2014, Peraturan Menteri Kesehatan no. 35 tahun 2014 *tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*
- Presiden Republik Indonesia, 2009, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia, 2015, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 3 Tahun 2015 Tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi*, Jakarta.
- Seto, S., Nita Y., & Lily, T., 2012, *Manajemen Farmasi edisi ke 3*, Airlangga University Press, Surabaya
- Sweetman, S.C., 2009, *Martindale: The Complete Drug Reference* 36th ed., Pharmaceutical Press, London.
- Tatro, D.S., 2003, *A to Z Drug Facts*, Facts and Comparisons.
- Undang- Undang Republik Indonesia No. 5 tahun 1997 tentang Psikotropika
- www.mims.com, diakses tanggal 1 Oktober 2016
- www.dexa-medica.com, diakses tanggal 7 November 2016